

**IDENTIFIKASI MASALAH KINERJA PELAYANAN
DALAM JEMAAT GPIB PAULUS JAKARTA**

Kuesioner Berdasarkan Rancangan Tim Dep. Infrokom Litbang GPIB

No. Responden :
 Kategori Responden : Jemaat / Pdt / Pnt / Dkn / Pengurus-Pelayan Pelkat / Komisi / Panitia
 Jemaat : GPIB Paulus Jakarta
 Sektor :
 Usia :
 Jenis kelamin : Pria / Wanita

Nilai yang Anda berikan untuk kinerja pelayanan yang dicapai saat ini : 5 = sangat baik 4 = baik 3 = cukup 2 = buruk 1 = sangat buruk	Pernyataan Anda mengenai hal-hal di bawah ini : Berilah penilain dengan jujur, jangan terlalu <i>under</i> maupun <i>over-estimate</i> Nilailah secara jujur sesuai kondisi obyektif yang ada dan nilailah apakah hal itu memang penting dikerjakan? Lingkari jawaban anda!!	Seberapa pentingkah hal itu menurut Anda? 5 = sangat penting 4 = penting 3 = cukup penting 2 = tidak penting 1 = sangat tidak penting
BIDANG TEOLOGI		
1 2 3 4 5	1. Pengetahuan tentang Pemahaman Iman GPIB oleh warga jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Pengetahuan tentang Pemahaman Iman GPIB oleh para Presbiter dan Fungsionaris Gereja lainnya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Pemahaman Tata Ibadah / (termasuk symbol-simbol, dll.)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Pemahaman warga jemaat tentang sikap, cara, gerak dalam ibadah, tata ruang ibadah, dll.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Peran, efektivitas, dan penyampaian khotbah dalam ibadah Minggu guna menjawab kebutuhan jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Kedisiplinan dan ketertiban warga jemaat dalam beribadah.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Pelaksanaan persiapan ibadah bagi para Presbiter dan petugas lainnya dalam ibadah.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Pelaksanaan katekisasi dan hasil pembelajarannya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	9. Kelengkapan musik Gereja, kecakapan pemusik, dan operasionalisasinya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	10. Kualitas Paduan Suara/ VG/ pengisi pujian dalam mendukung jalannya ibadah Minggu.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	11. Fasilitas pendukung Gereja untuk menjamin kenyamanan dan ketertiban beribadah (AC, sound system, kursi, dll).	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	12. Kemampuan KMJ dan Pendeta-Pendeta Jemaat untuk menjalankan tugas Teologi.	1 2 3 4 5

1 2 3 4 5	13. Kemampuan para Penatua-Diaken dalam bidang Teologi.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	14. Keramahan dan kesigapan Presbiter dalam menunjang kegiatan ibadah Minggu.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	15. Ketersediaan Tata Ibadah (tertulis) dan tampilan layar proyektor dalam ibadah-ibadah.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	16. Tingkat kesadaran warga jemaat dalam memberikan persembahan dan persepuluhan.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	17. Partisipasi Presbiter dan efektivitas perkunjungan kepada warga jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	18. Adakah kendala jaringan selama melakukan ibadah secara daring/online	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	19. Bagaimana kualitas gambar siaran yang ditayangkan?	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	20. Bagaimana kualitas suara siaran yang ditayangkan?	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	21. Bagaimana penilaian saudara mengenai kualitas Pelayan Firman dalam menyampaikan khotbah?	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	22. Bagaimana mengenai kualitas Diaken dan Penatua dalam melayani sebagai Pelayan Liturgi?	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	23. Bagaimana mengenai kualitas Pemusik dalam ibadah?	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	24. Bagaimana mengenai kualitas Pemandu Lagu dalam ibadah?	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	25. Bagaimana mengenai kualitas operator slide dalam ibadah?	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	26. Bagaimana mengenai kualitas operator kamera dalam ibadah?	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	27. Bagaimana mengenai kualitas operator penata suara (sound system) dalam ibadah?	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	28. Secara umum, bagaimana keseluruhan pelayanan Ibadah Hari Minggu daring GPIB Paulus Jakarta?	1 2 3 4 5

(Wajib diisi, bisa dipilih lebih dari satu)

29. Dari mana saudara mengetahui informasi mengenai ibadah-ibadah daring (online) di GPIB Paulus Jakarta?

- Informasi dari Koordinator Sektor/Presbiter GPIB Paulus Jakarta
- Website GPIB Paulus Jakarta
- Media Sosial GPIB Paulus Jakarta (Instagram dan Facebook)
- Keluarga dan teman
- Lainnya:

30. Apa jenis gawai (gadget) yang saudara gunakan untuk mengakses ibadah daring (online) GPIB Paulus Jakarta?

- Telepon Genggam
- Laptop/Komputer Personal
- Tablet
- TV Pintar
- Lainnya:

31. Dalam satu tempat, berapa orang yang mengikuti ibadah daring (online) GPIB Paulus Jakarta?

- 1 orang
- 2 orang
- 3 orang
- 4 orang
- Lainnya :

32. Jaringan internet apa yang saudara gunakan selama mengikuti ibadah daring (online)?

- Pulsa/kuota kartu handphone
- Modem portable
- Jaringan WIFI/LAN rumah

33. Jenis ibadah daring (online) yang pernah saudara ikuti di GPIB Paulus Jakarta:

- Ibadah Hari Minggu
- Ibadah Keluarga Penelaahan Alkitab
- Ibadah Keluarga Melalui Zoom
- Ibadah Pelkat
- Lainnya :

34. Apakah saudara dapat mengikuti ibadah dengan menghayati tema, narasi, dan nyanyian-nyanyian dalam tata ibadah yang disajikan?

(misalnya: dapat menyanyikan nyanyian yang ada, nyanyian dan narasi yang ada relevan atau tidak dengan tema dan situasi saat ini)

- Ya
- Tidak

35. Apakah saudara memahami cara memberikan persembahan melalui transfer atau dengan memindai kode QR yang tersedia?

- Ya
- Tidak

36. Berikanlah masukan, saran, atau kritik mengenai pelayanan ibadah daring (online) GPIB Paulus Jakarta

BIDANG GERMASA LH (Gereja, Masyarakat dan Agama-Agama Lingkungan Hidup)		
1 2 3 4 5	1. Partisipasi Gereja dalam berbagai kegiatan masyarakat sekitar.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Hubungan Gereja dengan unsur-unsur pemerintah dan lingkungannya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Kebersamaan jemaat dalam kegiatan Gereja-Gereja seazas.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Perhatian dan kebersamaan dalam masalah nasional, bencana alam, dll.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Kebersamaan jemaat dalam PGIW (Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia Wilayah), maupun interdenominasi.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Pelayanan keluar bagi warga Non-Gereja, termasuk yang tidak seiman.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Fasilitas umum Gereja yang dapat dinikmati oleh warga masyarakat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Penerimaan masyarakat sekitar terhadap keberadaan Gereja.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	9. Peranan Gereja dalam masalah-masalah sosial ekonomi dan politik NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)	1 2 3 4 5
BIDANG PELKES (Pelayanan dan Kesaksian)		
1 2 3 4 5	1. Mekanisme penyaluran bantuan Pelkes oleh jemaat sendiri maupun kebijakan MS (Majelis Sinode).	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Penetapan besaran bantuan diakonia atau bantuan karitatif (kesukarelaan).	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Kejelasan kriteria anggota jemaat yang berhak menerima bantuan diakonia.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Hubungan kerja bidang Pelkes dengan bidang-bidang lain.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Mekanisme yang dipakai selama ini untuk menggalang bantuan Pelkes.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Partisipasi penerima bantuan diakonia dalam kegiatan gerejawi.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Dukungan terhadap keberadaan Pendeta di daerah Pelkes GPIB dan jaminan hidupnya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Kemampuan Gereja dalam melayani kebutuhan pos-pos Pelkes yang ada.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	9. Peranan Departemen Pelkes Sinode dan keterjangkauan kegiatannya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	10. Peranan Komisi Pelkes di dalam jemaat dan hasil-hasil kegiatannya.	1 2 3 4 5

BIDANG PPSDI-PPK (Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Insani – Peningkatan Peran Keluarga)	1. Kesesuaian tema, judul, dan materi pembinaan yang disiapkan MS (Majelis Sinode) maupun MJ (Majelis Jemaat) dengan kebutuhan jemaat.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	2. Mekanisme pelaksanaan pembinaan yang terjadi selama ini.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	3. Kompetensi Pembina terhadap materi yang diajarkan.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	4. Peranan BP Mupel (Badan Pelaksana Musyawarah Pelayanan) dalam kebersamaan pembinaan jemaat-jemaat.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	5. Kemampuan jemaat dalam mengimplementasikan materi pembinaan yang diberikan.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	6. Kemampuan gereja untuk mengakomodasikan kebutuhan pembinaan di jemaat.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	7. Kejelasan manfaat dari pembinaan yang diikuti.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	8. Ketersediaan materi binaan yang diproduksi Gereja.	1	2	3	4	5
Pelkat (Pelayanan Kategorial)						
1 2 3 4 5	1. Pemahaman fungsi organisasi Pelkat dan mekanisme hubungan Pelkat dengan MJ	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	2. Peranan Pelkat dalam merencanakan & menjalankan kegiatan sesuai dengan kategorinya.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	3. Kemampuan Pelkat dalam mengelola dana bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatannya.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	4. Ketertiban dan keselarasan kerja Pelkat dengan MJ.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	5. Kemampuan manajerial dan pelayanan dari Pelkat-Pelkat yang ada.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	6. Ketersediaan dan kelengkapan materi bina untuk seluruh Pelkat.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	7. Kemampuan pengurus Pelkat sebagai Pembina Penilaian jemaat terhadap kinerja Pelkat.	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	8. PA (Pelayanan Anak)	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	9. PT (Persektuan Teruna)	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	10. GP (Gerakan Pemuda)	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	11. PKP (Persekutuan Kaum Perempuan)	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	12. PKB (Persekutuan Kaum Bapak)	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	13. PKLU (Persekutuan Kaum Lanjut Usia)	1	2	3	4	5
BIDANG PEG (Pembangunan Ekonomi Gereja)						
1 2 3 4 5	1. Pemahaman MJ mengenai sentralisasi keuangan Gereja	1	2	3	4	5
1 2 3 4 5	2. Kemampuan MJ untuk melaksanakan sentralisasi keuangan.	1	2	3	4	5

1 2 3 4 5	3. Upaya pemanfaatan potensi jemaat dalam bidang dana dan daya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Partisipasi jemaat dalam upaya pencarian dana secara sinodal.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Kemampuan MJ dalam menggalang pencarian dana dan daya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Partisipasi Pelkat dan Komisi dalam pengadaan dana dan daya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Kemampuan manajerial MJ dalam alokasi dana dan daya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Kesiapan jemaat untuk melaksanakan subsidi silang bagi jemaat yang tidak mampu.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	9. Transparansi MJ dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	10. Kemampuan MJ untuk mengelola keuangan gereja dan aset.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	11. Kinerja Komisi PEG di jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	12. Pemahaman administratif pegawai dalam pengelolaan keuangan GPIB.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	13. Ketertiban dan keteraturan jemaat dalam membayar kewajiban sinodal.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	14. Kemampuan jemaat dalam mengusahakan gedung gereja dan fasilitas pendukung pelayanan lainnya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	15. Kesadaran jemaat dalam menunjang pemeliharaan serta perawatan gereja dan asetnya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	16. Kejelasan status dari berbagai aset Gereja.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	17. Kemampuan MJ dalam mengelola aset-aset untuk kebutuhan pembangunan.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	18. Kemampuan jemaat untuk mengupayakan dana dari berbagai aset yang ada.	1 2 3 4 5
BIDANG INFORKOM-LITBANG (Informasi Organisasi – Komunikasi – Penelitian dan Pengembangan)		
1 2 3 4 5	1. Ketersediaan Tata Gereja dan peraturan lainnya dalam jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Tingkat pemahaman Presbiter tentang Tata Gereja GPIB dan peraturan lainnya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Ketersediaan Peraturan Pelaksana Majelis Jemaat (PPMJ) dan konsistensi pelaksanaannya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Pengetahuan tentang hasil-hasil Persidangan Sinode dan PST (Persidangan Sinode Tahunan).	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Pelaksanaan sidang-sidang Majelis Jemaat dan realisasi hasil-hasilnya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Hubungan dengan Majelis Sinode untuk operasionalisasi program sinodal di jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Peranan Mupel GPIB saat ini terhadap kegiatan jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Pemahaman PKUPPG (Pokok-pokok Kebijakan Umum	1 2 3 4 5

	Panggilan dan Pengutusan Gereja) dan penjabarannya.	
1 2 3 4 5	9. Komunikasi saat ini antara MS (Majelis Sinode) dengan Mupel, serta MS dengan jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	10. Perhatian dan partisipasi Gereja tentang dana pensiun GPIB dan penanggulangannya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	11. Peranan PHMJ (Pelaksana Harian Majelis Jemaat) dalam penatalayanan di jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	12. Hubungan komunikasi Pelkat dan Komisi-Komisi serta panitia dengan PHMJ.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	13. Kerja sama, komunikasi dan koordinasi KMJ dengan PJ (Pendeta-Pendeta Jemaat).	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	14. Kinerja pelayanan Ketua Majelis Jemaat dan Pendeta-Pendeta Jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	15. Keaktifan KMJ, Pendeta-Pendeta Jemaat dan Majelis Jemaat dalam pelayanan.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	16. Pemberdayaan Pendeta-Pendeta GPIB lain dalam lingkungan jemaat untuk menunjang kinerja pelayanan Gereja.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	17. Pemberdayaan sumber daya manusia lain yang potensi di dalam jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	18. Keberadaan lembaga-lembaga bentukan MS maupun Majelis Jemaat dan kinerjanya, seperti: PPWG (Pusat Pembinaan Warga Gereja), Yayasan Diakonia, Yependik (Yayasan Pendidikan Kristen), Yayasan Kesehatan, dsb.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	19. Pembinaan organisasi dan pengkaderan pegawai administratif GPIB.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	20. Implementasi sistem mutasi Pendeta/Pegawai GPIB dan transparansinya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	21. Implementasi sistem evaluasi kinerja Pendeta/ pegawai GPIB di jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	22. Peranan Departemen Litbang Sinode GPIB yang dirasakan sampai saat ini.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	23. Peranan Komisi Litbang Gereja di jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	24. Kemampuan MJ (Majelis Jemaat) untuk menggerakkan kegiatan Litbang.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	25. Pemanfaatan tenaga ahli SDI (Sumber Daya Insani) Gereja di dalam jemaat untuk program Litbang Gereja.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	26. Kinerja Litbang Gereja dalam mengemban misi penelitian dan pengembangan Gereja.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	27. Partisipasi MJ untuk memanfaatkan hasil/data Litbang	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	28. Masukan Departemen/Komisi Litbang kepada Gereja untuk perbaikan sistem penatalayanan.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	29. Masukan Komisi Litbang kepada Majelis Jemaat tentang pembinaan dan penatalayanan.	1 2 3 4 5

A. Penelusuran Masalah dalam Jemaat GPIB PAULUS JAKARTA menurut versi responden (Open-ended Questionnaire)

Kepada Saudara diminta untuk menuliskan permasalahan-permasalahan apa saja yang ada di dalam jemaat, atau sedang terjadi di dalam jemaat, serta permasalahan kinerja pelayanan yang anda lihat selama ini. Anda juga boleh memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatannya. Anda bebas menuliskan permasalahan dan rekomendasinya itu jika hal itu masih belum terakomodasi dalam kuesioner bagian A.

1.

2.

3.

4.

5.